

**Morning Market View**  
**edisi 20/03/2023****Global News**

- Akhir pekan lalu dari AS rilis data Industrial Production MoM February tidak tumbuh sama sekali dibandingkan bulan sebelumnya (vs exp. 0.2%; vs prior 0.3%), data Capacity Utilization February tetap 78.0% (vs exp. 78.4%; vs prior 78.0%).
- Selain itu rilis pula data Leading Index February AS yang turun sesuai dengan ekspektasi di level -0.3% (vs exp. -0.3%; vs prior -0.3%) dan data Michigan Sentiment juga turun ke 63.4 (vs exp. 67.0; vs prior 67.0). Penurunan Michigan Sentiment didorong oleh survey kondisi ekonomi sekarang dan survey ekspektasi ekonomi kedepan yang keduanya sama-sama memburuk.
- Hari ini dari AS tidak ada rilis data ekonomi.
- Beberapa anggota dewan AS dan bank AS meminta FDIC (lembaga LPS nya AS) untuk menaikkan batas asuransi deposit dari \$250.000 ke jutaan dollar dan jangka waktu yang lebih lama. Ini diperlukan untuk semakin meyakinkan nasabah kembali ke bank.
- Keberlanjutan kasus SVB dan Signature Bank. FDIC masih terus mencari pembeli yang cocok.
- EU hari ini akan merilis data Trade Balance. Germany akan merilis data PPI yang diekspektasikan menurun.
- Christine Lagarde (President ECB) dijadwalkan akan memberikan pidatonya hari ini di depan Parlemen EU.
- UBS membeli Credit Suisse seharga 3 miliar franc Swiss (\$3.25 miliar). Pembelian ini didukung oleh pemerintah Swiss dengan tujuan menahan penyebaran krisis kepercayaan perbankan di Swiss.
- SNB (Central Bank Swiss) menawarkan UBS sekitar \$100 miliar untuk membantu likuiditas UBS dan pemerintah Swiss memberikan jaminan sebesar 9 miliar franc Swiss dalam pembelian dan kerugian Credit Suisse.
- UK hari ini akan merilis data House Prices.
- PBOC (Central Bank China) hari ini akan merilis data suku bunga 5 yr dan 1 yr loan Prime Rate yang diekspektasikan keduanya masih akan ditahan masing-masing di level 4.30% dan 3.65%.
- President Xi Jinping (China) bertemu dengan President Vladimir Putin (Russia) minggu ini dalam misi perdamaian untuk Russia – Ukraine yang dibawa oleh Xi Jinping.
- Bank of Canada, Bank of England, Bank of Japan, European Central Bank, Federal Reserve, dan Swiss National Bank pada hari minggu mengumumkan aksi terkoordinasi untuk meningkatkan penyediaan likuiditas USD melalui pengaturan jalur swap.

**Domestic News**

- Kepemilikan asing pada surat berharga pemerintah per 16 Maret 2023 berada di level 14.66% dan mengalami inflow sebesar IDR 5.22 T, selama bulan Maret mengalami outflow sebesar IDR 2.47 T. Sedangkan selama Ytd masih terjadi net capital inflow sebesar IDR 39.66 T.
- Pada pasar saham, per tanggal 17 Maret 2023 asing mencatatkan net capital inflow sebesar IDR 1.01 T. Selama Maret net capital inflow IDR 1.04 T, namun selama Ytd masih net capital inflow sebesar IDR 3.53 T.

**Market View****EUR/USD**

EUR/USD berpotensi sideways menguat. Kabar baik dari UBS akan membeli Credit Suisse memberikan ketenangan dari gejolak Credit Suisse dalam beberapa hari belakangan di Eropa sehingga berpotensi berdampak positif pada pergerakan EUR terhadap USD. Dari EU hari ini akan ada rilis data trade balance, namun dari AS minim rilis data hari ini. Namun pasar berpotensi bermain aman jelang akan adanya FOMC Maret ditengah pekan ini. (R1: 1.0701; R2: 1.0731; S1: 1.0624; S2: 1.0577).

**GBP/USD**

GBP/USD berpotensi sideways menguat. Hari ini secara global minim rilis data ekonomi, dari UK hanya akan rilis data House Price Index. Kondisi minim rilis data penting ini berpotensi memberikan pergerakan GBP cenderung melanjutkan trend penguatannya. Namun pasar yang bermain aman jelang FOMC tengah pekan ini dan juga adanya BOE meeting pekan ini juga berpotensi memberikan potensi pergerakan GBP bergerak sideways. (R1: 1.2215; R2: 1.2258; S1: 1.2116; S2: 1.2060).

**USD/JPY**

USD/JPY berpotensi menguat. Membaiknya gejolak perbankan di AS dan kondisi Credit Suisse di Eropa membuat kekhawatiran pasar menurun sehingga demand terhadap safe haven juga berpotensi menurun. Lebih lanjut, pekan ini fokus pasar yang tertuju pada adanya FOMC dan BOE Meeting yang diekspektasikan akan kembali menaikkan suku bunganya berpotensi akan memberikan beban pergerakan bagi Yen yang bank sentralnya masih sangat dovish. (R1: 133.22; R2: 134.59; S1: 131.02; S2: 130.19).

**USD/SGD**

USD/SGD berpotensi sideways melemah. Membaiknya selera risiko pasar akibat meredanya kekhawatiran pasar pada kondisi gejolak perbankan di AS dan langkah penyelamatan Credit Suisse memberikan dampak yang baik pada mata uang SGD dan Asia lainnya. Namun disisi lain pasar juga berpotensi wait and see ditengah akan adanya FOMC meeting pekan ini. (R1: 1.3467; R2: 1.3511; S1: 1.3388; S2: 1.3353).

**USD/IDR**

USD/IDR (17/03) ditutup melemah 35 poin (-0.23%) di level 15,345. Meredanya kekhawatiran pasar pada gejolak perbankan AS pada akhir pekan lalu memberikan dampak positif pada hampir seluruh mata uang Asia tak terkecuali Rupiah. Akhir pekan lalu dari Indonesia minim rilis data. Namun hasil RDGBI pekan lalu juga masih terasa efeknya pada pergerakan Rupiah sampai akhir pekan karena optimisnya Bank Indonesia pada perbankan Indonesia ditengah gejolak perbankan di AS.

Hari ini Rupiah berpotensi dibuka pada kisaran level 15,350 – 15,370. Dari Indonesia maupun dari global hari ini cenderung minim rilis data ekonomi yang major impact pada pergerakan pasar. Fokus pasar yang cenderung tertuju pada FOMC meeting pekan ini serta masih memantau proses perbaikan gejolak perbankan di AS mendorong pasar cenderung wait and see. Sentiment tersebut berpotensi membuat pergerakan Rupiah cenderung sideways hari ini. Oleh karena itu USD/IDR hari ini diekspektasikan sideways melemah dalam rentang 15,275 - 15,450 (R1: 15,400; R2: 15,450; S1: 15,325; S2: 15,275).

**SBN**

SBN hari ini berpotensi bergerak sideways menguat. CDS Indonesia 5 yr terpantau kembali turun -3.59 poin pagi ini ke level 101.44, hal ini merupakan penurunan CDS pada hari ketiga secara berturut-turut yang mengindikasikan risk averseness pasar semakin berkurang sehingga berpotensi mendukung pergerakan SBN. Hari ini dari Indonesia dan global minim rilis data ekonomi. Fokus pasar cenderung sudah

tertuju pada FOMC minggu ini sehingga berpotensi mendorong pasar wait and see walaupun kekhawatiran pada gejolak perbankan AS mulai mereda.

-----

Terima kasih & sukses untuk bisnis Anda hari ini.

(Disclaimer: BNI Morning Update merupakan informasi dan bukan merupakan rekomendasi untuk trading, BNI tidak bertanggungjawab atas keputusan yang dibuat oleh investor/nasabah)

Source: Bloomberg dan sumber lain yang disesuaikan.

Oleh: Adrian Bonaventura (Tim Riset Treasury BNI).